

**HUBUNGAN KELENGKAPAN BAHAN BACAAN DI TAMAN BACAAN
MASYARAKAT DAYUNG ILMU TERHADAP MINAT BACA ANAK
SD DI DESA PERLIS
KAB. LANGKAT**

Rosdiana¹ dan Ayu Rizky Amalia²

Dosen Universitas Negeri Medan¹ Mahasiswa Universitas Negeri Medan²
Surel: rosdianafip@gmail.com¹, ayurizkyamalia97@gmail.com²

ABSTRACT

This study aims to see the completeness of reading material in TBM Dayung Ilmu, reading interest of elementary school age children, and whether there is a relationship between reading material completeness in TBM Dayung Ilmu with reading interest of elementary school aged children in Perlis Village, Langkat Regency. The research method used is quantitative research. The sample in this study may be 50 people. The results showed that the relationship between the completeness of reading materials and the interest obtained by the calculation of the regression equation was $Y = 30.6 + 0.402 X$. Meanwhile, the meaning of X and Y was $r_{count} > r_{table}$, namely $0.489 > 0.279$, and hypothesis testing was $t_{count} > t_{table}$, namely $3.885 > 1,677$, then this research hypothesis is accepted.

Keywords: *Reading Materials, Reading Interests*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelengkapan bahan bacaan di TBM Dayung Ilmu, minat baca anak usia sekolah dasar, dan apakah ada hubungan kelengkapan bahan bacaan di TBM Dayung Ilmu terhadap minat baca anak usia SD di Desa Perlis Kab.Langkat. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besar hubungan kelengkapan bahan bacaan terhadap minat baca diperoleh hasil perhitungan persamaan regresinya adalah $Y=30,6 + 0,402 X$. Sedangkan koefisien korelasi X dan Y yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,489 > 0,279$, dan uji hipotesisnya yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,885 > 1,677$, maka hipotesis penelitian ini diterima.

Kata Kunci: *Bahan Bacaan, Minat Baca*

PENDAHULUAN

Sebagai salah satu program pendidikan nonformal dan dalam rangka ikut mencerdaskan kehidupan anak bangsa serta usaha melestarikan program pendidikan non formal melalui salah satu program pemberdayaan masyarakat dengan pengembangan gerakan literasi serta pengembangan budaya baca pada

masyarakat akan meningkatkan pengetahuan dan wawasan yang lebih baik dan berarah pada progress atas kehidupan serta berkepribadian baik secara pribadi, kelompok maupun dalam bermasyarakat. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan, maka instrument penunjang pemberantasan buta aksara melalui

¹²Universitas

Pendidikan Non Formal (PNF) yaitu dengan adanya program budaya baca dan pembinaan perpustakaan atau taman bacaan masyarakat (TBM). Ditujukan untuk membantu peningkatan minat baca, budaya baca dan cinta buku bagi warga belajar. Pendidikan non formal diarahkan untuk memberikan pelayanan pendidikan kepada warga masyarakat yang belum sekolah, buta aksara, putus sekolah dan warga masyarakat yang kebutuhan pendidikannya tidak dapat terpenuhi melalui pendidikan formal.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan (UU Perpustakaan), menyebutkan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku. Perpustakaan diselenggarakan berdasarkan asas pembelajaran sepanjang hayat, demokrasi, keadilan, keprofesionalan, keterbukaan, keterukuran, dan kemitraan. Selanjutnya dijelaskan pada Pasal 49 sampai dengan Pasal 51 UU Perpustakaan yang mengatur pada pembudayaan kegemaran membaca. Pembudayaan tersebut dilakukan melalui keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat yang difasilitasi oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah melalui buku murah dan berkualitas. Pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat mendorong tumbuhnya taman bacaan masyarakat dan rumah baca demi menunjang pembudayaan kegemaran membaca (Pasal 49). Pemerintah pusat dan pemerintah daerah memfasilitasi dan mendorong pembudayaan kegemaran membaca, dengan menyediakan bahan bacaan bermutu, murah, dan terjangkau serta menyediakan sarana dan prasarana perpustakaan yang mudah diakses (Pasal 50). Pembudayaan kegemaran membaca dilakukan oleh pemerintah pusat dan

pemerintah daerah melalui gerakan nasional gemar membaca, dengan melibatkan seluruh masyarakat dan menjadikan perpustakaan sebagai ujung tombaknya (Pasal 51).

Koleksi taman bacaan masyarakat yang memadai, baik mengenai jumlah, jenis, dan mutunya, yang tersusun rapi, dengan sistem pengolahan serta kemudahan akses atau temu kembali informasi, merupakan salah satu kunci keberhasilan perpustakaan. Oleh karena itu taman bacaan masyarakat perlu memiliki koleksi bahan pustaka yang relatif lengkap sesuai visi, misi, perencanaan strategis, kebijakan, dan tujuannya. Koleksi bahan perpustakaan yang baik adalah dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan pembaca. Kekuatan koleksi pustaka ini merupakan daya tarik bagi pemakai, sehingga banyak dan lengkap koleksi bahan pustaka yang dibaca dan di pinjam, akan semakin ramai pengunjung taman bacaan masyarakat dikunjungi masyarakat dan makin tinggi intensitas sirkulasi buku. Akhirnya makin besar pula proses transfer informasi (transfer of information) dan disini taman bacaan berfungsi sebagai media atau alat serta jembatan perantara antara sumber informasi dengan masyarakat pemakai. Dengan demikian maka informasi ilmu pengetahuan yang dibaca, digali, ditemukan di perpustakaan dapat dikaji, diteliti, dikembangkan, disalurkan dan disebarluaskan secara terus-menerus tanpa ada habis-habisnya.

Minat baca merupakan faktor utama dalam upaya meningkatkan kualitas anak dilihat dari segi pendidikan. Dengan tumbuhnya minat baca, anak dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan informasi yang lebih luas. Minat baca yang rendah tidak semata menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga menjadi tanggung jawab semua warga

negara dalam menyediakan bahan bacaan yang berkualitas. Melalui Badan Perpustakaan Daerah, pemerintah selalu menggalakkan budaya membaca pada anak usia sekolah maupun masyarakat, bahkan mendorong pihak-pihak pemerhati pendidikan untuk membuka atau menyediakan taman bacaan. Hal ini merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan minat baca dengan mengayomi masyarakat.

Taman Bacaan Masyarakat Dayung Ilmu ini berada di Desa Perlis Kabupaten Langkat yang letaknya dikelilingi oleh laut, pada bagian utaranya berbatasan dengan Pangkalan Susu dan pada bagian selatan berbatasan dengan kota Pangkalan Berandan. Untuk ke desa Perlis biasanya harus menggunakan sampan. Di desa Perlis hanya ada 2 sekolah tingkat dasar, sedangkan sekolah tingkat lanjut berada di kota Pangkalan Berandan yang dilalui dengan menyeberangi sungai menggunakan perahu sewa. Karena kondisi ini, anak-anak desa Perlis yang berasal dari keluarga yang tidak mampu biasanya tidak melanjutkan sekolah mereka.

Dari hasil observasi yang dilakukan pada saat berkunjung ke TBM Dayung Ilmu, berdasarkan data yang diperoleh dari penggagas sekaligus mewakili pengurus lembaga pendidikan Dayung Ilmu, bahwasanya pada awal dibangunnya Tbm ini, Tbm hanya memiliki jumlah koleksi judul buku yang masih sedikit, yang membuat anak-anak usia sekolah masih harus meminjam buku dari sekolahnya masing-masing, hal inilah yang membuat minat baca anak-anak tersebut masih tergolong rendah. Buku yang dipinjam dari sekolah biasanya hanya boleh dipinjam selama 3 hari dan banyak anak-anak yang meminjam tersebut belum selesai membaca keseluruhan isi buku karena keterbatasan waktu yang

ditetapkan oleh sekolah dan peminjaman buku dari sekolah hanya boleh dipinjam maksimal 2 buku setiap kali peminjaman. Oleh karena itu anak-anak dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dari sekolah tidak memiliki buku yang lengkap untuk mengerjakan tugas tersebut. Juga rendahnya kemampuan ekonomi orang tua untuk memenuhi kebutuhan anak dalam hal membeli buku seperti buku pelajaran maupun buku bacaan misalnya komik, dongeng, novel dan lainnya. Dan juga banyak dari orang tua yang tinggal di desa Perlis ini kurang memotivasi anak-anaknya untuk semangat membaca. Hal-hal tersebutlah yang membuat anak-anak usia sekolah di desa Perlis ini jadi malas untuk membaca.

Setelah TBM Dayung Ilmu ini menambah jumlah koleksi buku-bukunya, anak-anak usia sekolah dasar di desa Perlis jadi memiliki sebuah tempat yang nyaman untuk belajar dan membaca buku. Tbm ini dibuka setiap hari, dari hari senin-minggu, dimulai pukul 08.00 pagi hingga 20.00 malam, untuk membaca buku, mengerjakan pekerjaan rumah (PR), belajar puisi dan pada malam hari digunakan untuk belajar mengaji. Di TBM Dayung Ilmu ini memiliki lebih kurang 700 judul buku, baik fiksi maupun nonfiksi, alquran, novel serta buku-buku pelajaran sekolah. Buku-buku tersebut boleh dipinjam dan dibawa pulang ke rumah oleh anak-anak tersebut untuk dibaca dirumah dan dikembalikan setelah seminggu kemudian.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kelengkapan bahan bacaan di TBM Dayung Ilmu, minat baca anak usia sekolah dasar di Desa Perlis, dan adanya hubungan kelengkapan bahan bacaan di TBM Dayung Ilmu terhadap minat baca anak usia sekolah dasar di Desa Perlis Kabupaten Langkat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:13), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017: 146). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 100 orang anak-anak usia sekolah dasar (data diperoleh dari Penggagas sekaligus Pengurus Lembaga Pendidikan Dayung Ilmu).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Noor Juliansyah, 2011:151). Pada teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara probability sampling. Teknik pengambilan sampel ini dengan metode pengambilan secara random atau acak (Sugiyono, 2014). Menurut Arikunto (2018:116) "Penentuan pengambilan Sampel sebagai berikut : Apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil diantara 10-15% atau 20-55%. Berdasarkan ketentuan tersebut maka penelitian ini menggunakan random sampling, yang dimana pengambilan sampel dilakukan secara acak. Sampel

dalam penelitian ini ditentukan sebanyak 50% dari jumlah populasi sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini $100 \times 50\% = 50$ orang.

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu Kelengkapan Bahan Bacaan (Variabel bebas) dan Minat Baca Anak Usia Sekolah Dasar (Variabel terikat).

Uji coba yang dilakukan terdiri dari uji coba validitas dan reliabilitas yang dilaksanakan di Desa Perlis Kabupaten Langkat. Dalam tahapan uji coba ini penulis meminta kesediaan 50 orang anak-anak usia sekolah dasar untuk mengisi angket berdasarkan keadaan yang sebenarnya, jujur dan terbuka. Hasil pengumpulan data uji coba kemudian ditabulasi secara manual untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya.

Deskripsi data digunakan untuk memberikan gambaran keadaan data yang diolah, didalamnya menyajikan nilai rata-rata data. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Regresi Linear dan Uji Hipotesis (Uji-T). Lokasi penelitian dilakukan di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Dayung Ilmu Desa Perlis Kabupaten Langkat.

PEMBAHASAN

a. Kelengkapan Bahan Bacaan di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Dayung Ilmu

TBM Dayung Ilmu berada di Desa Perlis, Kab. Langkat, Sumatera Utara yang berdiri sejak 08 Maret 2017. Standar koleksi buku-buku yang ada di TBM Dayung Ilmu yaitu bebas pornografi, bebas agenda partai politik, dan tidak

mengeksploitasi kekerasan. Buku-buku yang tersedia di TBM Dayung Ilmu berjumlah kurang lebih 700 judul buku. Jenis-jenis buku yang tersedia yakni dibagi menjadi 2 (dua) kategori, yaitu 1) kategori anak-anak dan remaja, antara lain bacaan untuk Balita (Bawah Lima Tahun) sebanyak 30 buah, cerpen (cerita pendek) sebanyak 50 buah, novel SD (Sekolah Dasar) sebanyak 20 buah, novel remaja sebanyak 20 buah, komik sebanyak 35 buah, buku pelajaran sebanyak 80 buah, cerita non-fiksi sebanyak 30 buah, referensi sebanyak 15 buah, dan majalah sebanyak 10 buah; 2) kategori dewasa, antara lain novel sebanyak 25 buah, bahasa sebanyak 15 buah, budaya sebanyak 25 buah, bisnis sebanyak 10 buah, kesehatan sebanyak 25 buah, pertanian sebanyak 25 buah, bahan belajar sebanyak 50 buah, pengetahuan sebanyak 35 buah, keterampilan sebanyak 40 buah, hobi sebanyak 25 buah, keluarga sebanyak 30 buah, biografi sebanyak 20 buah, cerita non-fiksi sebanyak 20 buah, referensi sebanyak 10 buah, dan majalah sebanyak 15 buah. Dan tbn dayung ilmu juga menyediakan buku-buku tentang keagamaan, seperti Al-Quran, Juz-amma dan buku hafalan surat-surat pendek sebanyak 40 buah.

Di Desa Perlis ini hanya memiliki satu taman bacaan yakni tbn dayung ilmu ini, sehingga tbn ini sangat membantu anak-anak usia sekolah maupun masyarakat sekitar dalam hal menyelesaikan tugas sekolah, mencari informasi serta memanfaatkan waktu luang untuk membaca buku. Dengan kelengkapan bahan bacaan yang ada di tbn ini, memiliki banyak judul buku yang bervariasi, diharapkan dapat meningkatkan semangat dan minat baca terutama pada anak-anak usia sekolah dasar di Desa Perlis.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh bahwa kelengkapan bahan bacaan tergolong dalam kategori sangat tinggi, hal tersebut dibuktikan dalam pengolahan data dan perhitungan skor rata-rata nilai yang dilakukan dengan menggunakan program Ms. Exel dan skala nilai. Diperoleh skor rata-rata nilai kelengkapan bahan bacaan pada tahap akhir atau rata-rata keseluruhan sebesar 3,35. Jika disesuaikan dengan skala nilai yang telah dihitung maka angka 3,35 berada kategori sangat tinggi.

b. Minat Baca Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Perlis Kab. Langkat

Minat baca adalah ketertarikan yang mendorong individu untuk melakukan kegiatan, memperhatikan, merasa menikmati dan senang terhadap aktivitas membaca sehingga individu tersebut melakukan aktivitas membaca dengan kemauan sendiri. Minat menimbulkan sikap positif terhadap sesuatu objek, adanya sesuatu yang menyenangkan yang timbul dari suatu objek tersebut. Minat baca anak-anak usia sekolah dasar sebelum jumlah judul buku di tbn belum terlalu lengkap dan bervariasi, dapat tergolong sangat rendah dikarenakan masih minimnya bahan bacaan yang diperlukan anak-anak tersebut untuk mengerjakan tugas-tugas mereka dari sekolah dan juga bahan bacaan hiburan seperti komik, cerpen dan lain-lain.

Namun setelah tbn menambah dan melengkapi bahan bacaan dengan judul-judul buku yang belum ada sebelumnya dan sangat bervariasi muncullah minat membaca mereka dan semakin semangat untuk mengisi waktu luang mereka dengan datang ke tbn untuk membaca buku maupun mengerjakan tugas sekolah mereka.

Hal itu terlihat dari antusias anak-anak datang ke Tbm, mereka selalu meluangkan waktunya untuk datang ke tbm setiap harinya dengan waktu yang berbeda-beda, ada yang pagi, siang, sore maupun malam. Biasanya pada malam hari tbm dipakai untuk anak-anak belajar mengaji. Sedangkan pada pagi, siang dan sore nya tbm dipakai untuk anak-anak membaca buku, dan jenis buku yang paling sering dibaca yaitu buku pelajaran dan juga buku komik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti didapati bahwa minat baca anak-anak usia sekolah dasar di Desa Perlis tergolong dalam kategori sangat tinggi, hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil olahan dan perhitungan skor rata-rata dengan menggunakan perhitungan melalui fitur program Ms Excel, didapati hasil skor minat baca anak-anak usia sekolah dasar diperoleh skor rata-rata sebesar 3,39 yaitu keinginan yang tinggi untuk membaca. Lalu disesuaikan dengan skala nilai minat baca yang telah dihitung, maka angka 3,39 berada dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian bahwa minat baca yang dimiliki oleh anak-anak usia sekolah dasar dikatakan sangat tinggi.

c. Hubungan Kelengkapan Bahan Bacaan Di TBM Dayung Ilmu Terhadap Minat Baca Anak Usia Sekolah Dasar

Dari hasil perhitungan hasil angket yang telah disebarkan dibuktikan bahwa ada hubungan kelengkapan bahan bacaan di Tbm Dayung Ilmu terhadap minat baca anak usia sekolah dasar di Desa Perlis. Sedangkan besar hubungan kelengkapan bahan bacaan terhadap minat baca diperoleh bahwa hasil perhitungan koefisien korelasi X dan Y yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,489 > 0,279$, dan uji

hipotesisnya yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,885 > 1,677$. Selanjutnya dari hasil perhitungan hipotesis diketahui persamaan regresinya adalah $Y = 30,6 + 0,402 X$.

Berdasarkan hasil penelitian, kelengkapan bahan bacaan di tbm Dayung Ilmu memberikan pengaruh pada kehidupan anak-anak usia sekolah dasar di desa Perlis, hal tersebut dapat dilihat pada perubahan sikap dan perilaku mereka, yakni biasanya pada saat pulang sekolah hanya menghabiskan waktu luang dengan bermain tetapi setelah buku-buku di tbm semakin banyak mereka lebih memilih menghabiskan waktu luang mereka dengan datang ke tbm untuk sekedar membaca buku ataupun mengerjakan tugas sekolah nya.

SIMPULAN

Kelengkapan bahan bacaan ini mencakup lima indikator yaitu jenis koleksi, jumlah koleksi, kualitas koleksi, rasa ingin tahu yang tinggi, dan keadaan lingkungan yang memadai. Buku-buku yang tersedia di TBM Dayung Ilmu berjumlah kurang lebih 700 judul buku. Jenis-jenis buku yang tersedia yakni dibagi menjadi 2 (dua) kategori, yaitu 1) kategori anak-anak dan remaja serta dewasa. Perhitungan skor rata-rata nilai keseluruhan dari kelima indikator adalah 3,35 yang dapat dikategorikan sangat tinggi.

Minat baca anak usia sekolah dasar terdapat empat indikator yaitu kesukaan (gairah dan inisiatif), ketertarikan (responsif dan kesegeraan), perhatian (konsentrasi dan ketelitian) dan keterlibatan (kemauan dan keuletan). Sedangkan hasil skor rata-rata keseluruhan dari empat indikator sebesar 3,39 tergolong sangat tinggi.

Terdapat hubungan kelengkapan bahan bacaan terhadap minat baca anak

usia sekolah dasar di Desa Perlis. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil angka perhitungan yang diperoleh yaitu hasil perhitungan koefisien korelasi X dan Y yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,489 > 0,279$, dan uji hipotesisnya yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,885 > 1,677$. Selanjutnya dari hasil perhitungan hipotesis diketahui persamaan regresinya adalah $Y = 30,6 + 0,402 X$.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. 2018. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elendiana, Magdalena. “Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar”. *Jurnal Universitas Pahlawan*. Volume.1, No. 2, 2020. Diakses. 28 Oktober 2020.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2016. *Arti Minat*. Jakarta: Grasindo.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan (UU Perpustakaan).